



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Bina San Prima adalah distributor pelayanan kesehatan nasional, produk konsumen dan bahan mentah yang didirikan pada tahun 1994. Manajemennya berorientasi pada pelayanan yang diberikan baik kepada klien maupun *principal* untuk menjaga kualitas pelayanannya. Perusahaan memiliki kantor pusat yang terletak di Bandung dan didukung oleh jaringan 44 kantor cabang di setiap daerah, 10 depo dan 16 sub-distributor yang tersebar di seluruh Indonesia.

PT Bina San Prima cabang Palembang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang distributor produk farmasi. Kegiatan utamanya adalah menyalurkan obat-obatan, PT Bina San Prima cabang Palembang beralamat di Jalan Letjen Harn Sohar Kompleks Palembang Star No. A16, 17 & 18 Palembang.

Sistem informasi dapat digunakan oleh setiap komponen pendukung dalam bisnis dimulai dari absensi pegawai, sistem informasi akuntansi, sampai dengan persediaan barang. Sedangkan *Website* merupakan sebuah fasilitas yang dapat digunakan untuk mengalirkan seluruh informasi terkait proses bisnis dalam perusahaan. Hal ini dikarenakan *website* dibuat untuk dapat diakses oleh seluruh bagian dalam perusahaan serta dapat melakukan perhitungan pembelian untuk persediaan barang.

Sistem informasi berbasis *web* penting untuk dimiliki oleh setiap perusahaan dalam mendukung proses bisnis yang ada. Sistem informasi berbasis *web* ini juga penting untuk dimiliki PT Bina San Prima cabang Palembang sebagai perusahaan yang bergerak di bidang distributor produk farmasi. PT Bina San Prima Cabang Palembang ini memiliki masalah dalam proses perhitungan persediaan obat, barang masuk dan barang keluar. Hal ini terjadi karena PT Bina San Prima cabang Palembang masih menggunakan sistem pemeriksaan dan perhitungan data menggunakan *microsoft excel*.



Salah satu faktor pendukung proses bisnis yang berjalan adalah dengan mempunyai sistem persediaan obat (*inventory*). Dengan adanya sistem persediaan obat PT Bina San Prima cabang Palembang dapat menghitung persediaan obat yang ada, jumlah obat yang masuk dan obat yang keluar. Perhitungan yang terkait dengan barang dibutuhkan cukup banyak waktu, ketelitian, dan tenaga karena perhitungan dilakukan secara per-item jenis obat, pencatatan perhitungan yang benar dibutuhkan untuk membuat perencanaan manajemen persediaan obat. Proses perhitungan dilakukan sudah terkomputerisasi dengan menggunakan *microsoft excel*. Namun kondisi ini di rasakan tidak lagi efisien karena masih banyak kekurangan seperti saat menginput data, pencarian data, bahkan hilangnya data karena tidak adanya *database*. Proses pencarian data yang dilakukan pun cukup sulit karena data tidak terorganisir sehingga pencarian data membutuhkan waktu yang lama.

oleh karena itu, Perlunya pencatatan dan perhitungan yang efisien untuk membuat perencanaan manajemen persediaan obat yang benar. Seperti perencanaan finansial, perencanaan pemasaran dan perencanaan penjualan. Adanya sistem informasi persediaan obat berbasis *web* ini dapat memudahkan *user* dalam melakukan pengolahan data persediaan obat, karena dapat diakses langsung kapanpun dan dimanapun oleh pihak internal perusahaan dan apotik-apotik yang telah mendaftat/bekerjasama.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dirancang suatu sistem informasi persediaan obat (*inventory*) berbasis *web* yang digunakan mempermudah proses pengolahan dan perhitungan yang terkait dalam persediaan obat. Sehingga penulis bermaksud ingin meneliti sebuah sistem yang akan dijadikan sebuah Laporan Akhri dengan Judul “**Aplikasi Persediaan Obat Pada PT Bina San Prima Cabang Palembang Berbasis Web**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa yang menjadi permasalahan adalah:



1. Bagaimana Persediaan obat berbasis *web* ini dapat menghitung obat masuk, obat keluar yang tersedia pada persediaan obat (*inventory*).
2. Bagaimana sistem ini dapat mempermudah *user* dalam melakukan pengolahan data persediaan obat.

1.3 Batasan Masalah

Membatasi agar pembahasan tidak menyimpang dari rumusan masalah, maka penulis membatasi masalah ini sebagai berikut:

1. Sistem yang akan di bangun merupakan sistem informasi persediaan obat pada PT Bina San Prima cabang Palembang berbasis *web*.
2. Sistem informasi persediaan obat pada PT Bina San Prima cabang Palembang ini di buat untuk menghitung obat masuk, obat keluar dan tersedia pada persediaan obat (*inventory*). Sistem informasi persediaan obat pada PT Bina San Prima cabang Palembang ini dibatasi hanya untuk user seputar perhitungan persediaan obat yang ada, jumlah obat masuk, obat keluar dan untuk apotik-apotik di kota Palembang yang akan membeli obat.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk membuat sistem informasi persediaan obat pada PT Bina San Prima cabang Palembang guna untuk mempermudah menghitung persediaan obat, obat masuk, dan obat keluar dengan cepat, dan akurat.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat pembuatan sistem informasi persediaan obat pada PT Bina San Prima cabang Palembang adalah Untuk membantu PT Bina San cabang Palembang dalam meningkatkan sistem informasi persediaan obat guna mempermudah bagi PT Bina San Prima cabang Palembang dalam perhitungan persediaan obat masuk, dan obat keluar. Guna membuat perencanaan manajemen



yang benar. Seperti perencanaan finansial, perencanaan pemasaran dan perencanaan penjualan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan pada PT Bina San Prima cabang Palembang, yang beralamat di jalan Letjen Jendral Harun Sohar Kompleks Palembang Star No. A16-18 dan RT. 18 RW. 07 Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Palembang.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam mendukung tercapainya pengumpulan data dengan melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*)

Penulis melaksanakan penelitian dengan mengajukan tanya jawab atau dialog secara langsung kepada karyawan bagian gudang PT Bina San Prima cabang Palembang guna mengetahui informasi terhadap hambatan yang sering ditemui atau dihadapi.

2. Observasi (Pengamatan)

Penulis melakukan pengamatan secara langsung di bagian gudang PT Bina San Prima cabang Palembang tentang bagaimana proses perhitungan persediaan obat yang sedang berjalan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui gambaran dari isi yang ada dalam penulisan ini, penulis membagi pembahasan ini dalam lima bab yang saling berhubungan. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:



BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB ini menjelaskan mengenai latar belakang, identifikasi masalah yang terdiri dari perumusan masalah dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, lokasi pengumpulan data, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada BAB ini akan diuraikan secara singkat mengenai teori umum, teori judul, teori khusus dan teori program. Teori umum istila istila yang dipakai dalam pembuatan sistem tersebut. Teori Judul yang berkaitan dengan judul. Teori Khusus yaitu berkaitan dengan sistem yang dipakai dan sistem yang akan dibuat, teori program yang berkaitan dengan sistem program yang akan di buat.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada BAB ini diuraikan sejarah berdirinya PT Bina San Prima cabang Palembang, visi dan misi perusahaan dan struktur organisasi pada PT Bina San Prima cabang Palembang.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada BAB ini berisikan pembahasan mengenai perancangan sistem yang meliputi penentuan alat dan bahan yang digunakan dalam penulisan laporan akhir, defenisi masalah studi kelayakan, pengembangan sistem, rancangan sistem yang baru, perancangan sistem, serta hasil dari proses pembuatan sistem informasi tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada BAB ini berisi kesimpulan dari keseluruhan isi bab-bab sebelumnya dan saran-saran, serta masukan untuk PT Bina San Prima cabang Palembang.